



---

## PELATIHAN STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN ASINKRON UNTUK TUTOR DI LINE COURSE

Oleh

Wiwik Mardiana

Universitas Islam Majapahit

E-mail: [wiwik.mardiana@unim.ac.id](mailto:wiwik.mardiana@unim.ac.id)

---

### Article History:

Received: 02-04-2021

Revised: 09-05-2021

Accepted: 19-05-2021

### Keywords:

Strategi Komunikasi, Teacher Clarity & Asinkron

**Abstract:** kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk 1) melakukan bimbingan pengetahuan dan memberikan pemahaman para tutor terkait pentingnya strategi komunikasi dan langkah-langkahnya, 2) memberikan pendampingan saat menerapkan strategi komunikasi untuk menjelaskan materi dalam pembelajaran online. Subjek kegiatan ini adalah delapan (8) tutor bahasa Inggris dari bimbingan belajar Line Course, Mojoagung-Jombang-Jawa Timur. Dari hasil kegiatan pelatihan melalui observasi, sebagian besar peserta dengan prosentase 75% bisa memahami dan menerapkan teori dalam memberikan penjelasan materi. Dari bimbingan pelatihan pengetahuan dan pendampingan praktek, semua peserta memberikan penilaian positif dari kegiatan ini.

---

## PENDAHULUAN

Salah satu dampak pandemi COVID-19 dalam pendidikan adalah adanya perubahan model pembelajaran tatap muka menjadi online. Hal ini tentunya menjadi tantangan berkomunikasi (Kebritchi et al, 2017) tersendiri bagi guru dikarenakan terdapat penggunaan teknologi baik dalam menjelaskan materi maupun diskusi dengan peserta didik (Powell & Powell, 2010). Pembelajaran secara online secara umum terdiri dari pembelajaran sinkron (contohnya melalui Zoom) dan asinkron (misalnya melalui YouTube/Video Powerpoint) (Perveen, 2016). Pembelajaran online secara asinkron hanya melibatkan komunikasi satu arah sehingga penjelasan guru seharusnya jelas, rinci, dan komprehensif.

Strategi komunikasi dalam hal penyampaian materi sangat penting karena memiliki pengaruh terhadap ketertarikan, perhatian, dan pemahaman siswa terhadap materi tersebut (Mazer, 2013). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini menggunakan acuan komponen *Teacher Clarity* dari Mardiana & Afkar (2020) yang merupakan adaptasi dari Murray (1987), Mazer (2013), and Hadie et al (2018). Komponen *Teacher Clarity* terdiri dari 1) penjelasan konsep umum, 2) preview dan review poin penting dari materi, 3) memberikan beberapa contoh dari setiap topik. 4) menggunakan contoh yang konkrit dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, 5) mengulang bagian materi yang sulit, menggunakan tabel, grafik, atau diagram untuk memfasilitasi penjelasan, dan 7) memberikan cara menghafal topik atau materi yang sulit.

Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan direktur Line Course dan melihat video pembelajaran untuk dikirim ke peserta didik, para tutor di Line Course masih merasa



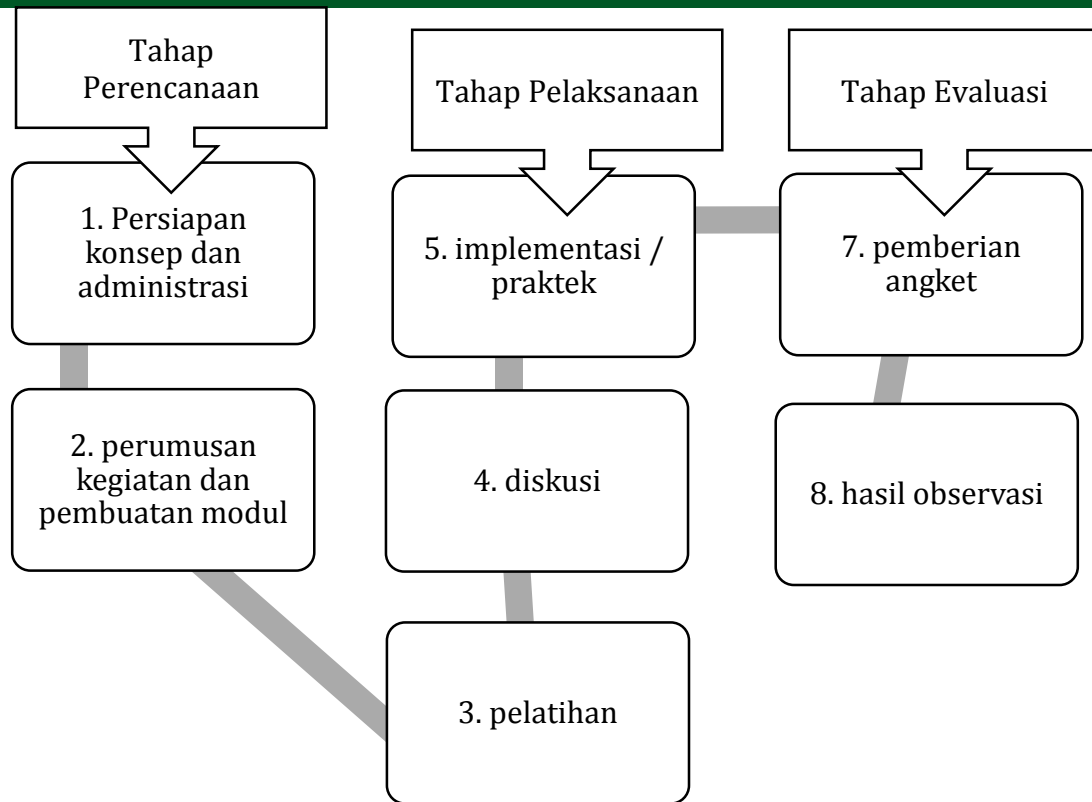
kesulitan untuk menjelaskan materi dengan melakukan perekaman video karena mereka terbiasa menjelaskan secara langsung dimana peserta didik dapat menanyakan secara langsung apa yang belum dipahami. Selain itu, para tutor di Line Course juga belum mendapatkan kegiatan pengembangan diri dan pelatihan terkait pembelajaran online. Oleh karena itu, Line Course dijadikan lokasi pengabdian dengan tutor sebanyak 8 (delapan). Line Course sendiri merupakan lembaga bimbingan belajar yang berlokasi di Mojoagung Jombang-Jawa Timur. Selama pembelajaran online, penjelasan materi secara asinkron melalui YouTube dan Video Powerpoint dan penjelasan tugas atau komunikasi lainnya melalui grup Whatsapp. Adapun zoom digunakan untuk mendiskusikan materi dan konsultasi tugas dari sekolah mereka masing-masing.

Solusi terhadap permasalahan di atas adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan strategi komunikasi dalam pembelajaran asinkron yang diharapkan dapat membantu para tutor untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam hal penyampaian materi dalam konteks pembelajaran online. Adapun fokus pelatihan ini adalah 1) melakukan bimbingan pengetahuan dan memberikan pemahaman para tutor terkait pentingnya strategi komunikasi dan langkah-langkahnya, 2) memberikan pendampingan saat menerapkan strategi komunikasi untuk menjelaskan materi dalam pembelajaran online.

## METODE

Subyek pengabdian adalah 8 (delapan) tutor Bahasa Inggris di bimbingan belajar Line Course yang bertempat di Mojoagung Jombang-Jawa Timur. Adapun pelaksanaan pengabdian ini dilakukan secara virtual-online melalui Zoom meeting dikarenakan kondisi pandemi. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini adalah dengan menggunakan metode interaktif, demonstrasi, dan pendampingan. Metode interaktif diterapkan saat memberikan pelatihan pengetahuan terkait strategi komunikasi aspek *teacher clarity*. Adapun metode demonstrasi dilakukan oleh pelaksana pengabdian untuk memberikan contoh memberikan penjelasan satu topik atau materi. Metode ini juga ditujukan untuk peserta pengabdian untuk melatih peserta memberikan penjelasan materi yang sesuai dengan komponen *teacher clarity*. Setelah itu, metode pendampingan digunakan dalam hal mendampingi dan membimbing peserta untuk menyusun materi bahan ajar yang akan disampaikan melalui Youtube atau Video powerpoint.

Adapun tahapan pelaksanaan meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Ketigatahapan dilakukan selama dua (2) bulan yakni bulan februari dan maret 2021. Lihat gambar di bawah ini



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Uraian dari gambar 1 di atas adalah sebagai berikut

1. Persiapan konsep dan administrasi: pelaksana pengabdian membuat konsep kegiatan untuk diajukan kepada mitra dan pengajuan permohonan kesediaan mitra.
2. Perumusan kegiatan dan pembuatan modul: perumusan kegiatan meliputi jadwal kegiatan dan plotting materi yang akan disampaikan. Pembuatan modul ditujukan untuk acuan dan mempermudah peserta memahami materinya.
3. Pelatihan dan pendampingan: pada tahap pelaksanaan awal adalah dengan memberikan pelatihan dengan menggunakan metode interaktif. Pada tahap ini pelaksana pengabdian memberikan materi terkait strategi komunikasi dalam pembelajaran online secara asinkron dalam konteks penjelasan materi. Pendampingan di sini adalah mendampingi peserta untuk menyusun kerangka materi / bahan ajar dengan menggunakan teori dari strategi komunikasi *teacher clarity*. Rincian kegiatan ada di dalam Tabel 1 di bawah ini



Tabel. 1 Kegiatan Pelatihan

No	Materi	Metode	Durasi
1.	Konsep Strategi Komunikasi <i>teacher clarity</i> dalam pembelajaran online	Interaktif Diskusi, tanya jawab	2 x 45 menit
2.	Aspek strategi komunikasi <i>teacher clarity</i>	Interaktif Diskusi, tanya jawab	2 x 45 menit
3.	Contoh Implementasi strategi komunikasi, <i>outlining</i> bahan ajar (materi)	Demonstrasi Diskusi, tanya jawab	3 x 45 menit
4.	Finalisasi pembuatan bahan ajar (materi)	Interaktif Diskusi, tanya jawab	2 x 45 menit

4. Diskusi: diskusi dilakukan dalam kegiatan pelatihan untuk memastikan pemahaman peserta.
5. Implementasi / praktek: kegiatan implementasi / praktek dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi. Kegiatan ini didemonstrasikan oleh pelaksana pengabdian sebagai contoh yang kemudian di laksanakan oleh peserta untuk diobservasi sebagai bahan evaluasi. Peserta diberikan waktu maksimal 20 menit untuk menjelaskan materi.
6. Pemberian angket: Angket digunakan untuk melihat kebermaknaan program. Program dikatakan bermakna jika peserta menyatakan setuju dengan nilai minimal 75%. Angket diberikan melalui googleform.
7. Hasil observasi: Hasil observasi diambil dari kegiatan praktek peserta sebagai bahan evaluasi keberhasilan peserta dalam memahami dan mengimplementasikan teori yang diberikan.

## HASIL

Kegiatan pelatihan ini diberikan kepada 8 (delapan) tutor bahasa Inggris di Line Course, Mojoagung, Jombang. Semua tutor berpartisipasi di setiap kegiatan yang diadakan oleh pelaksana pengabdian. Dalam situasi pandemic Covid-19, pelatihan dilaksanakan melalui Zoom meeting. Semua peserta sangat antusias walau sedikit terhambat koneksi internet dan mereka berhasil menyelesaikan setiap tugas yang diberikan. Dengan kata lain, semua peserta dapat mengikuti rangkaian kegiatan dengan baik sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.

### Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Gambar 1 di bawah ini menunjukkan bahwa pelaksana pengabdian sedang memberikan penjelasan terkait konsep Strategi Komunikasi *teacher clarity* dalam pembelajaran online.



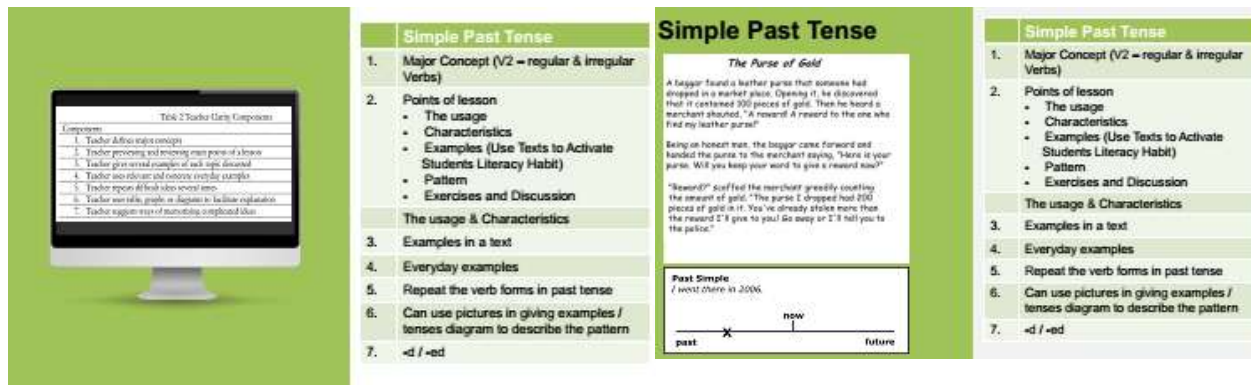
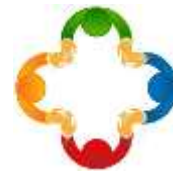
Gambar 2. Pelaksana Pengabdian Menyampaikan Materi untuk Pertemuan 1

Pada gambar 3, pelaksana pengabdian sedang memberikan materi terkait Aspek strategi komunikasi *teacher clarity*. Di pertemuan kedua ini peserta sangat aktif bertanya dan berdiskusi.



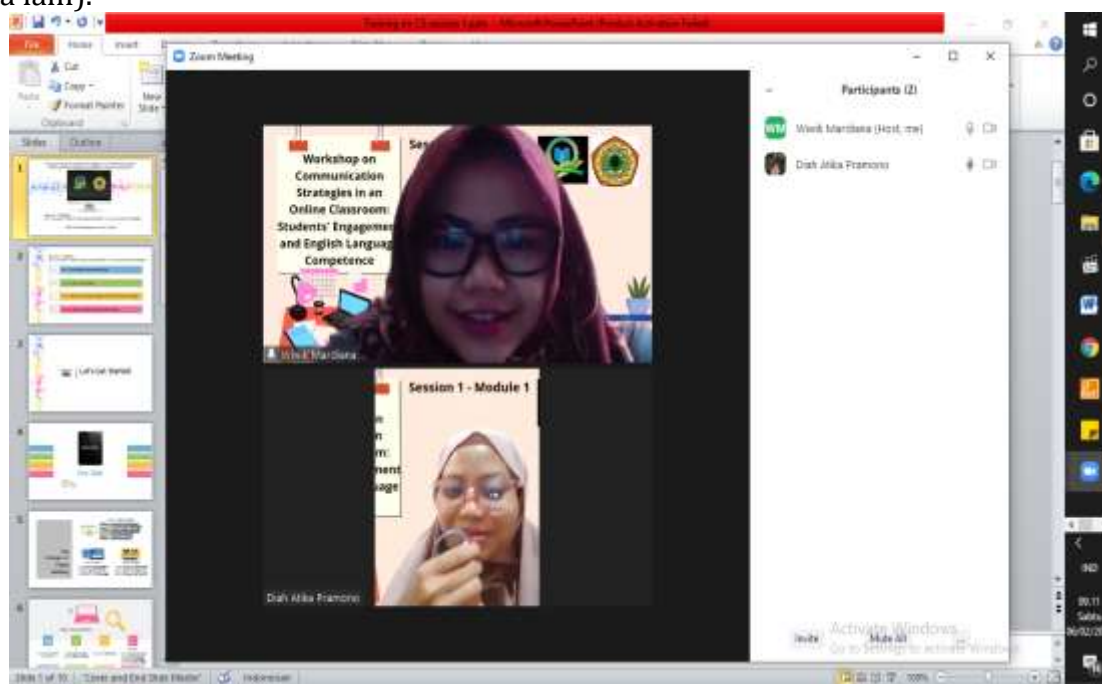
Gambar 3. Pelaksana Pengabdian Menyampaikan Materi untuk Pertemuan 2

Pada gambar 3, pelaksana pengabdian memberikan contoh implementasi teori *teacher clarity* dalam menjelaskan materi *simple past tense*.



Gambar 4 Contoh Implementasi *teacher clarity* dalam menjelaskan materi *simple past tense* untuk pertemuan 3

Gambar 5 di bawah ini adalah contoh salah satu peserta yang sedang implementasi menjelaskan materi dengan menerapkan teori dari *teacher clarity*. Dalam kegiatan implementasi / praktek, peserta diberikan waktu tersendiri (tidak bersamaan dengan peserta lain).



Gambar 5 Peserta Praktek / Implementasi Teori *Teacher Clarity* dalam Menjelaskan materi "Past tense"

**Hasil Evaluasi melalui Observasi**

Komponen dari *teacher clarity* sebagai acuan untuk observasi serta melakukan evaluasi untuk kegiatan implementasi / praktek adalah sebagai berikut

Tabel 2. Komponen *Teacher Clarity* dari  
Mardiana & Afkar (2020)

No	Komponen <i>Teacher Clarity</i>
1.	penjelasan konsep umum dari materi / topik
2.	preview dan review poin penting dari materi
3.	memberikan beberapa contoh dari setiap topik / sub-topik
4.	menggunakan contoh yang konkrit dan relevan dengan kehidupan sehari-hari
5.	mengulang bagian materi yang sulit,
6.	menggunakan tabel, grafik, atau diagram untuk memfasilitasi penjelasan
7.	memberikan cara menghafal topik atau materi yang sulit

Adapun rincian hasil observasi dari kegiatan peserta dalam praktek / implemmentasi menjelaskan materi dengan menerapkan aspek strategi komunikasi *teacher clarity* adalah sebagai berikut

Tabel 3. Hasil Kegiatan Praktek Peserta

No	Nama Inisial	Materi	Aspek / Komponen <i>Teacher Clarity</i>						
			1	2	3	4	5	6	7
1.	DP	Simple Past Tense	√	√	√	√	√	√	-
2.	RD	Daily Activities	√	√	√	√	√	√	√
3.	AF	Simple Present Tense	√	√	√	√	-	√	√
4.	AN	Recount Text	√	√	√	√	√	√	√
5.	YG	Descriptive Text	√	√	√	√	√	√	√
6.	NS	School Activities	√	√	√	√	√	√	√
7.	AB	Asking and Giving Opinion	√	√	√	√	√	√	√
8.	AP	Narrative Text	√	√	√	√	√	√	√

### Hasil Evaluasi dengan Pemberian Angket

Pada kegiatan ini, pelaksana pengabdian menguraikan hasil respon dari pemberian angket melalui googleform kepada 8 (delapan) peserta kegiatan pelatihan. Jumlah soal yang diberikan sebanyak 7 (tujuh) dengan pilihan jawaban setuju, sangat setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut ini ;



1. Pemateri menyampaikan materi dengan jelas

Dari hasil kuesioner, 87,5 % peserta sangat setuju dan 12,5 % setuju dengan pernyataan bahwa pemateri menyampaikan materi dengan jelas. Gambar 4 menunjukkan bahwa pemateri dapat menyampaikan dengan baik dan dapat diterima dengan baik oleh peserta.



Gambar 6. Hasil kuesioner pernyataan 1

2. Pemateri menyampaikan materi secara interaktif dan komunikatif (komunikasi dua arah dengan peserta)

Dari hasil kuesioner, 75 % peserta sangat setuju dan 25 % setuju dengan pernyataan bahwa pemateri menyampaikan materi secara interaktif dan komunikatif (komunikasi dua arah dengan peserta).



Gambar 7. Hasil kuesioner pernyataan 2





3. Materi yang disampaikan berkaitan dengan pengajaran bahasa (terutama bahasa Inggris)

Dari hasil kuesioner, 87,5 % peserta sangat setuju dan 12,5 % setuju dengan pernyataan bahwa materi yang disampaikan berkaitan dengan pengajaran bahasa (terutama bahasa Inggris).



Gambar 8. Hasil kuesioner pernyataan 3

4. Materi yang disampaikan sangat bermanfaat untuk bapak/ibu dalam pengajaran

Dari hasil kuesioner, 75 % peserta sangat setuju dan 25 % setuju dengan pernyataan bahwa materi yang disampaikan sangat bermanfaat untuk bapak/ibu dalam pengajaran.



Gambar 9. Hasil kuesioner pernyataan 4

5. Materi yang disampaikan membantu bapak / ibu untuk meningkatkan kualitas pengajaran

Dari hasil kuesioner, 62,5 % peserta sangat setuju dan 37,5 % setuju dengan pernyataan bahwa materi yang disampaikan membantu bapak / ibu untuk meningkatkan kualitas pengajaran.



Gambar 10. Hasil kuesioner pernyataan 5

6. Setelah mengikuti workshop ini, saya ingin mengaplikasikan di kelas / di rumah (mengajar anak sendiri)

Dari hasil kuesioner, 62,5 % peserta sangat setuju dan 37,5 % setuju dengan pernyataan bahwa setelah mengikuti workshop ini, saya ingin mengaplikasikan di kelas / di rumah (mengajar anak sendiri).



Gambar 11. Hasil kuesioner pernyataan 6

7. Setelah mengikuti workshop ini, Saya akan membuat rencana untuk pengajaran sesuai materi yang disampaikan oleh pemateri

Dari hasil kuesioner, 50 % peserta sangat setuju dan 50 % setuju dengan pernyataan bahwa setelah mengikuti workshop ini, Saya akan membuat rencana untuk pengajaran sesuai materi yang disampaikan oleh pemateri.



Gambar 12. Hasil kuesioner pernyataan 7

## DISKUSI

Dari hasil rangkaian kegiatan pelatihan, peserta mengikuti dengan baik dan sangat aktif berpartisipasi dalam diskusi dan tanya jawab di setiap pertemuan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta bisa mengikuti kegiatan dan memahami apa yang disampaikan oleh pelaksana kegiatan. peserta juga sangat kooperatif dengan tugas yang diberikan yakni membuat outline materi ajar dengan menggunakan konsep strategi komunikasi *teacher clarity* dengan konteks pembelajaran online.

Adapun berdasarkan hasil observasi terhadap peserta di kegiatan praktek / implementasi, hampir semua peserta bisa memenuhi tujuh komponen dalam *teachers clarity* saat memberikan penjelasan sesuai dengan topik masing-masing. Jika dipeosentase 75% peserta memenuhi tujuh komponen dan 25% peserta hanya memenuhi 6 komponen. Hal ini menunjukkan bahwa peserta tidak hanya bisa memahami akan tetapi juga mampu menerapkan secara langsung. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bisa dikatakan “bermakna” dan aplikatif.

Berdasarkan hasil kuesioner sebagai evaluasi kegiatan pengabdian dari sudut pandang peserta menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian sangat “bermakna” karena semua partisipan memberikan respon positif yakni setuju dan sangat setuju terhadap semua pernyataan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ini bisa dipahami, diterapkan, dan bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris. Peserta bisa dengan mudah menyampaikan materi dengan acuan tujuh komponen *teacher clarity*. Hal ini digunakan untuk membangun ketertarikan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran online secara asinkron (Powell & Powell, 2010; Mazer, 2013).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil keseluruhan kegiatan pengabdian, peserta dapat memahami atau menelaah teori dan menerapkannya sesuai dengan materi yang diajarkan. Pada dasarnya, peserta memiliki pengetahuan dasar dari bagaimana menyampaikan suatu materi, namun mereka terkadang kurang memperhatikan detail dan belum memahami setiap fungsi atau pentingnya dari detail yang harus diterapkan. Sehingga melalui kegiatan ini mereka bisa memahami sekaligus menerapkan detail cara penyampaian suatu materi.

**PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Terima kasih kepada pihak Line Course (direktur) yang sudah mengizinkan pelaksana pengabdian untuk melakukan kegiatan pengabdian serta para peserta yang sudah meluangkan waktunya dan atas kerjasamanya di setiap pertemuan dan dis etiap tugas yang diberikan.

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Hadie, S. N. H et al. (2018). The Teacher Behavior Inventory: Validation of Teacher Behavior in Interactive Lecture Environment. *Teacher Development*. DOI: <https://doi.org/10.1080/13664530.2018.1464504>.
- [2] Kebritchi, M., Angie L., & Lilia S. (2017). Issues and Challenges for teaching Successful Online Courses in Higher Education: A Literature Review. *Journal of Educational Technology*. Vol 46, No. 1, DOI: 10.1177/0047239516661713journals.sagepub.com/home/ets.
- [3] Mardiana, W., & Afkar T. (2020). EYL Teachers Communication Strategies in Synchronous and asynchronous Online Teaching and Learning. *Edukasi: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 7 (2), 194-210. <https://doi.org/10.19109/ejpp.v7i2.6628>.
- [4] Mazer, J. P. (2013). Associations Among Teacher Communication Behaviors, Student Interest, and Engagement: A Validity Test. *Communication Education*, 62:1, 86-96, DOI: 10.1080/03634523.2012.731513.
- [5] Murray, H.G. (1987). Acquiring Students Feedback That Improves Instruction. *New Directions for Teaching and Learning*, 32, 85-96.
- [6] Perveen, A. (2016). Synchronous and Asynchronous E-Language Learning: A Case Study of Virtual University of Pakistan. *Open Praxis*. Vol 8 Issue 1.
- [7] Powell, Robert G & Dana L Powell. (2010). *Classroom Communication and Diversity: Enhancing Instructional Practices*. London: Taylor & Francis Group.